

## PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI AL – IKHLAS CICADAS BOGOR

Anugrah Suci Prihatini<sup>1</sup>, Syarifah Gustiawati<sup>2</sup>, Sutisna<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
anugrahsuci.prihatini@gmail.com

**Abstract:** *The Picture and Picture learning model in the learning process emphasizes that students are required to be responsible for everything that is done in their group. This study aims to determine the effect of the application of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students in fiqh subjects at MI Al - Ikhlas Cicadas Bogor. The approach used in this study is a quantitative approach with a true experimental design type of research. This study aims to answer questions in the formulation of the problem which include: 1) How is the application of the Picture And Picture learning model to the learning outcomes of class II students in the control and experimental classes at MI Al – Ikhlas Cicadas Bogor 2) How are the learning outcomes of class II students in the experimental class on the subject of fiqh by using the Picture And Picture learning model at MI Al – Ikhlas 3) How does the Picture And Picture learning model affect the learning outcomes of class II students in the experimental class at MI Al – Ikhlas Cicadas Bogor. The results of this study indicate that: a) the application of the Picture And Picture learning model in the experimental class most students are able to think logically, this is evidenced by the ability of students to compose pictures of the material that has been studied, which of these activities train the level of students' thinking abilities and students are more enthusiastic, active and enthusiastic because the learning process with pictures attracts students' attention more b) learning outcomes on the average pretest score of students in the control class is 33.77 and the pretest of students in the experimental class is 59.64 , meanwhile the results of the average value in the posttest control class is 69.11 and the posttest in the experimental class is 78.58 c) the effect of the significance of the difference in the average of the two groups given the treatment of both the conventional model and Picture And Picture which is applied to the Mann test -Whitney obtained Asymp results. Sig. (2-tailed) 0.029 < 0.05. So it can be concluded that there is a significant effect between the Picture and Picture model on learning outcomes in fiqh subjects with a medium significance category because the significance value used by researchers is 0.05 (5%). The Picture And Picture learning model can be used as an alternative for teachers in the fiqh learning process in order to develop a learning model that is applied to students, so that students do not feel bored when carrying out learning activities, this saturation can be minimized optimally, with the implementation of the Picture And Picture learning model in the learning process. the learning process to determine the effect on students' cognitive learning outcomes to contribute optimally in the learning process.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Picture And Picture, Fiqh.*

**Abstrak:** Model pembelajaran Picture And Picture pada proses pembelajaran menekankan pada siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam kelompoknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran fiqh di MI Al – Ikhlas Cicadas Bogor. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian true eksperimental design. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang meliputi: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II pada kelas kontrol dan eksperimen di MI Al – Ikhlas Cicadas Bogor 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas II di kelas eksperimen pada mata pembelajaran fiqh dengan menggunakan model pembelajaran Picture And Picture di MI Al – Ikhlas 3) Bagaimana pengaruh model pembelajaran Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II pada kelas eksperimen di MI Al – Ikhlas Cicadas Bogor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) penerapan model pembelajaran Picture And Picture pada kelas eksperimen sebagian besar siswa mampu berfikir secara logis, hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menyusun gambar – gambar dari materi yang sudah dipelajari, yang mana dari kegiatan tersebut melatih tingkat kemampuan berfikir siswa dan siswa lebih semangat, aktif dan

antusias karena proses pembelajaran dengan gambar lebih menarik perhatian siswa b) hasil belajar pada nilai rata – rata pretest peserta didik di kelas kontrol sebesar 33,77 dan pretest peserta didik di kelas eksperimen sebesar 59,64, sementara itu hasil nilai rata – rata pada posttest kelas kontrol sebesar 69,11 dan posttest pada kelas eksperimen sebesar 78,58 c) pengaruh signifikansi beda rata – rata dua kelompok yang diberikan perlakuan baik model konvensional maupun Picture And Picture yang diterapkan dengan uji Mann-Whitney diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,029 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model Picture and Picture terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dengan kategori signifikansi sedang karena nilai signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Model pembelajaran Picture And Picture dapat dijadikan alternatif guru dalam proses pembelajaran fiqih agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan pada siswa, agar siswa tidak merasa jenuh pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, kejenuhan tersebut dapat diminimalisir secara optimal, dengan diterapkannya model pembelajaran Picture And Picture di dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruh pada hasil belajar kognitif siswa untuk berkontribusi secara maksimal di dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Picture And Picture, Fiqih.

## **Pendahuluan**

Proses pembelajaran kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber mengajar. Oleh karena itu, guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam melakukan proses pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menunjang pembelajaran dikelas. Diantaranya, model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) atau CTL, model pembelajaran berbasis masalah (PBL), model pembelajaran Picture and Picture, model pembelajaran kognitif, model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) atau CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, kekurangan dalam model pembelajaran kontekstual, pendidik harus mempunyai kemampuan untuk memahami secara mendalam dan komprehensif tentang konsep pembelajaran, potensi perbedaan individu di dalam kelas dan juga sarana dan kelengkapan pembelajaran yang menunjang aktivitas siswa dalam belajar. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yaitu model pembelajaran yang dirancang pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah agar siswa mendapat pengetahuan penting, kekurangan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) ketika siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan. Model pembelajaran Picture And Picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, kekurangan model pembelajaran Picture And Picture, memakan banyak waktu, munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.

Model belajar kognitif merupakan salah satu metode pembelajaran yang menitik beratkan pada bagaimana siswa berfikir, kekurangan dalam kelompok belajar kognitif selalu menganggap semua daya ingat masing – masing siswa sama, tidak memperhatikan cara mengeksplorasi pengetahuan dengan cara siswa mencarinya. Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) adalah pendekatan model pembelajaran bersifat kerja sama atau kooperatif yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif yaitu, tidak dapat bekerja sama dengan baik dan kompak maka akan terjadi perselisihan karena adanya berbagai perbedaan, guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan lebih banyak tenaga.

Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme, dan prinsip – prinsip kehidupan. Fiqih dalam al- Qur'an dijelaskan dalam QS. An – Nisa ayat 78:

وَإِنَّ اللَّهَ عِنْدَ مِنْ هَذِهِ يَقُولُوا حَسَنَةً نَّصِبْنَاهُمْ وَإِنْ مُشَيْدَةً بَرُوجٍ فِي كُنْتُمْ وَلَوْ أَلْمَوْتُ يُدْرِكُكُمْ تَكُونُوا أَيْنَمَا  
حَدِيثًا يَفْقَهُونَ يَكَادُونَ لَا الْقَوْمِ هَؤُلَاءِ فَمَالِ اللَّهِ عِنْدِ مِنْ كُلِّ قُلٍّ عِنْدِكَ مِنْ هَذِهِ يَقُولُوا سَيِّئَةً نَّصِبْنَاهُمْ

Artinya: "Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, Kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?" (QS. An-Nisa: 78)

Pembelajaran ini terintegrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat di lembaga pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, oleh sebab itu maka seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan sarana dalam menjalankan tugasnya. Selain guru ada juga beberapa alasan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa yang terbagi menjadi dua faktor, yaitu internal dan eksternal.

Selama ini profil guru pelajaran fiqih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, dikarenakan metode, model, dan media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih masih tergolong monoton. Kebanyakan masih menggunakan metode, model, dan media pembelajaran dengan cara tradisional, yaitu ceramah, statis kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis.

Berdasarkan beberapa model pembelajaran diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran Picture And Picture, pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya siswa berfikir dibantu dengan menggunakan benda konkrit yaitu berupa gambar – gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran, kebanyakan siswa lebih menyukai gambar yang akan menambah semangatnya dalam mengikuti pembelajaran, terutama siswa kelas II MI yang masih menyukai hal – hal yang imajinatif . Proses pada model pembelajaran Picture And Picture siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya harus ada perwakilan untuk maju kedepan untuk mengurutkan/ memasang gambar menjadi urutan yang logis, sehingga dengan begitu siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan dalam kelompoknya dan siswa juga mudah untuk bergaul/ bersosialisasi dengan teman – teman sekelasnya.

Model pembelajaran Picture And Picture merupakan model yang diambil peneliti untuk menjadi salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk membantu memperbaiki hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih pada materi shalat berjama'ah di kelas II MI. Peneliti melakukan pra penelitian dengan mewawancarai guru fiqih di MI Al-Ikhlas. Pra penelitian ini di fokuskan pada kelas II. Terdapat beberapa informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, yaitu sebagian siswa memiliki antusiasme yang sangat baik dalam mengikuti pembelajaran fiqih, selain itu siswa mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat berlangsungnya pembelajaran, namun model pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya efektif karena sebagian siswa mempunyai karakter yang aktif dalam hal tingkah laku, penyebabnya yaitu minimnya sarana prasarana, buku sumber pembelajaran yang digunakan masih terbatas, model pembelajaran yang digunakan masih konvensional, dan buku yang digunakan hanya saat proses belajar mengajar saja sehingga siswa memiliki keterbatasan ketika akan melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah.

Maka dari itu seorang guru pada mata pelajaran fiqih harus mengubah teknik mengajar dengan menggunakan media yang cocok dan efisien untuk membantunya dalam menyalurkan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran fiqih dapat terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber, model, atau alat dalam pembelajaran fiqih. Berkaitan dengan hal tersebut siswa diharapkan akan semangat, aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar fiqih agar dapat tercapai hasil belajar secara optimal dengan menggunakan model pembelajaran Picture And Picture.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan model true – eksperimental design. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik maka dapat menjawab hipotesis utamanya berkaitan dengan sebab akibat. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest – Posttest Control Group Design, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2017:31). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih untuk menjadi anggota sampel dan menggunakan teknik simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dipopulasi itu (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, tanpa memperhatikan atau melihat kemampuan kognitif siswa di kelas II terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## **Hasil dan Pembahasan**

Proses belajar mengajar adalah langkah atau cara untuk mencapai hasil belajar atau tujuan belajar tertentu. Proses belajar mengajar mempunyai berbagai macam cara/ metode/ model yang dapat digunakan terutama dalam mata pelajaran fiqih kelas II MI. Sebagian peserta didik merasa jenuh pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, ditambah dengan metode/ model yang digunakan hanya dengan cara konvensional saja sehingga hasil belajar kurang memuaskan, terutama pada ranah kognitif. Maka dari itu dibutuhkan metode/ model yang cocok untuk pembelajaran fiqih ditingkat MI kelas II.

Maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Picture And Picture di dalam proses pembelajaran yang kemudian dikaitkan dengan hasil belajar kognitif peserta didik. Model pembelajaran Picture And Picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar – gambar yang diberikan, lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari – hari, yakni bermain gambar, dan peserta didik dapat lebih kuat mengingat konsep – konsep atau bacaan yang ada pada gambar.

Model pembelajaran tersebut diterapkan pada mata pelajaran fiqih kelas II MI materi "Shalat Berjama'ah" guna untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture And Picture terhadap hasil belajar. Penerapan model pembelajaran Picture And Picture pada kelas II A (kelas eksperimen) dilakukan dengan dua kali pertemuan dan beberapa tahapan pada tiap pertemuannya. Pertemuan pertama, tahap pertama guru membagikan pretest berupa pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum materi pembelajaran disampaikan, kedua guru membagi satu kelas menjadi beberapa kelompok kecil, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa dengan kemampuan yang berbeda, ketiga guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai, keempat guru menyajikan materi tentang pengertian dan hukum shalat berjama'ah sebagai pengantar, kelima guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berbagai posisi dalam posisi shalat berjama'ah, keenam guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis, ketujuh guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan dan rangkuman. Pertemuan kedua, tahap pertama guru membagi satu kelas menjadi beberapa kelompok kecil, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa dengan kemampuan yang berbeda, kedua guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai, ketiga guru menyajikan materi tentang hikmah dan keutamaan shalat berjama'ah, keempat guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berbagai posisi dalam posisi shalat berjama'ah, kelima guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis, keenam guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan dan rangkuman. Selanjutnya siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui kemampuan kognitif setelah diberikan materi.

Selama proses penerapan model pembelajaran Picture And Picture sebagian besar siswa mampu berfikir secara logis. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menyusun gambar – gambar dari materi yang sudah dipelajari, yang mana dari kegiatan tersebut akan melatih tingkat kemampuan berfikir siswa dan siswa lebih antusias karena proses pembelajaran dengan gambar lebih menarik perhatian siswa. Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik melalui pengambilan data tes baik pretest maupun posttest, diperoleh hasil deskriptif statistik ialah untuk pretest kelas kontrol diperoleh nilai rata – rata kognitif 33,77 sedangkan untuk nilai rata – rata posttest kelas kontrol 69,11. Lalu, untuk pretest kelas eksperimen diperoleh nilai rata – rata kognitif 59,64 sedangkan

untuk nilai rata – rata posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata – rata 78,58. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata kognitif lebih besar di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Selanjutnya, nilai pada hasil uji normalitas ialah untuk pretest kelas kontrol didapatkan nilai probabilitas (sig) kognitif sebesar  $0,106 > 0,05$  dan hasil uji normalitas ialah untuk posttest kelas kontrol didapatkan nilai probabilitas (sig) kognitif sebesar  $0,034 < 0,05$ . Sedangkan untuk pretest kelas eksperimen didapatkan nilai probabilitas (sig) kognitif sebesar  $0,538 > 0,05$  dan hasil uji normalitas ialah untuk posttest kelas eksperimen didapatkan nilai probabilitas (sig) kognitif sebesar  $0,149 > 0,05$ . Dengan mengacu kepada kriteria pengujian bahwa apabila  $H_0$  ditolak maka nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  dan  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan, data yang normal terdapat pada hasil pretest kontrol, pretest eksperimen, dan posttest eksperimen lalu data yang tidak normal terdapat pada hasil posttest kontrol. Kemudian, hasil nilai dari uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan nilai (sig) Based on Mean pada kognitif sebesar  $0,107 > 0,05$ . Dengan mengacu kepada kriteria pengujian jika nilai (sig) Based on Mean  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga data tersebut bersifat homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari kognitif kelas kontrol maupun kelas eksperimen bersifat varian yang sama atau homogen.

Selanjutnya, dikarenakan sebagian data bersifat tidak normal, maka pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest menggunakan uji Wilcoxon pengganti dari uji paired sample t test melalui nilai Asymp. Sig. (2 tailed), untuk kelas kontrol yang terdiri dari nilai kognitif pretest maupun posttest sebesar  $0,000 < 0,05$ . Lalu, untuk kelas eksperimen yang terdiri dari nilai kognitif pretest maupun posttest sebesar  $0,016 < 0,05$ . Dengan mengacu kepada kriteria pengujian hasil hipotesis pada uji Wilcoxon,  $H_0$  ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed)  $< 0,05$  dan  $H_0$  diterima jika Asymp. Sig. (2 tailed)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data di kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdapat perbedaan rata – rata nilai dari pretest maupun posttest.

Karena sebagian data bersifat tidak normal maka pada pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi beda rata – rata dua kelompok yang diberikan perlakuan baik model konvensional maupun Picture And Picture yang diterapkan dengan uji Mann-Whitney hasil belajar kognitif dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,029 < 0,05$  mengacu kepada kriteria pengujian,  $H_0$  diterima jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ . Dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka data tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model Picture and Picture terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran fiqih dengan kategori signifikansi sedang karena nilai signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran fiqih di MI Al – Ikhlas.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran inquiry pada mata pelajaran SKI kelas VIII.3 di MTsN 8 Agam belum maksimal. Sebab dalam menerapkan strategi inquiry guru SKI belum menerapkan sintaks strategi pembelajaran inquiry secara maksimal. Guru SKI saat langkah menguji hipotesis yang seharusnya siswa sudah mendapatkan jawaban sementara namun guru SKI pada tahap ini hanya membantu siswa yang kesulitan mendapatkan jawabannya serta pada langkah merumuskan kesimpulan seharusnya siswa dan guru sama-sama merumuskan kesimpulan mengenai pertanyaan yang telah didiskusikan, pada langkah tersebut hanya siswa yang memberikan jawaban yang mereka dapatkan saat diskusi berlangsung. Kesulitan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran inquiry pada mata pelajaran SKI kelas VIII.3 di MTsN 8 Agam ialah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesiapan siswa dalam pembelajaran yang masih kurang, siswa yang pasif yaitu siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuan dirinya dan lebih memilih untuk tidak mengemukakan pendapatnya. Alokasi waktu pembelajaran yang masih dirasa kurang, sebab mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang sangat memerlukan waktu yang cukup. Kemudian mengenai sarana dan prasarana yang dirasa masih minim, seperti bahan ajar yang masih kurang (buku paket SKI masih kurang), perpustakaan yang belum memadai, kekurangan LCD Proyektor. Serta tenaga pengajar SKI yang minim yakni hanya 1 orang saja serta pada saat evaluasi nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM.

### **Referensi**

- Achrani Mahfuza, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Di Kelas V Sinembah Tanjung Serdang Tahun Ajaran 2017/ 2018, (Serdang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).
- Afandi, M. (2013). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Semarang: UNISSULA.
- Ahmad Patoni, Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2005), 15.
- Amir Syarifuddin, Ushul Fiqih Jilid 1 (ciputar: Logos Wacana Ilmu, 1997), 2.
- Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2021.
- Aris Shoimin, (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: AR – Ruzz Media.
- Ayu Ratih (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bilqis, (2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Antara Model Problem Based Learning Dengan Model Pembelajaran.

- Fauzi, A. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam PAI Untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja pada Sekolah Umum (Studi Multi Situs di SMP Negeri dan SMP Swasta Kartika IV-8 Malang. *Jurnal Al-Wijdán: Journal of Islamic Education Studies*. Vol. 2 No. 2 (2017). Hal.97.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 34-44.
- Gunarto, 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press
- Istarani, (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jhon & dewi (2021). Pengertian hasil belajar. Available from: <https://www.silabus.web.id/pengertian-hasil-belajar/>
- Liyani, M. A., & Gustiawati, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Take And Give Pada Siswa Kelas Iv Mi Nurul Huda 1 Curug. *Jurnal Akrab Juara*, 4(3), 104-117.
- Lubis, R. R. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
- Lubis, Renni Ramadhani, (2017). Pendidikan Dasar, Pengertian Model, and Pembelajaran Picture. "Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Berbasis Data*. 417–20.
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: pustaka Setia, 2011).hal.23.
- Miftahul Huda, (2017). Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyono, (2018). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. Available from: <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/8392>.
- Mujadi, (2020). Fikih. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Ngalim Purwanto, (2017). Psikologi Pendidikan. Bandung, *Journal of Education Technology* 1, no. 3. 176–82.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Setiawan, J. (2021). Pengantar Statistika 1. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Octavia, S. A. (2020). Model - Model Pembelajaran. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Pebriana, Gede Risa, Dibia, I Ketut, & Ndara Tanggu Rendra. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan JPSD. Vol. 4 No. 1, Maret 2018 *Eko & Eunice* ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558 14 Hasil Belajar IPA Kelas V. *Mimbar PGSD*, 7 (1), 1-10.
- Purwanto, 2017. Teori Belajar dan Prinsip – Prinsip Pembelajaran Jakarta : PT Rineka Cipta. Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2021.
- Retno (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas IV Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rianti, Luh & Nulhakim, Lukman, (2017). Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Pemahaman Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA. *JPSD*, 3 (1), 64-73.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impek minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan menejemen perkantoran*, 6.
- Rijal, A. S. (2018). Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Di Pamekasan. *Muslim Heritage*, Vol. 2 No. 2, (2018). Pp.293-316.
- Rohima (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Tanjungpura Pontianak)
- Ruslina (2017). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Islam Al Hasanah Ciledug-Tangerang. (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rusman, 2016. Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siregar, E., & Nara, H. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. 21st ed. Bandung: ALFABETA Bandung, 2015. alfabetabdg@yahoo.co.id.
- Sundayana, Rostina. Statistik Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2015
- Tustyana, I Kd Nova Kurnia., Dibia, & Kusmariyatni, (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil belajar IPA Kelas V.
- Wulandari (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii Smp Negeri Muara Beliti. (Skripsi: Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (Stkip-Pgri) Lubuklinggau).